

**TRADISI MANGANAN DI PUNDEN DESA SINOMAN
KABUPATEN PATI
(Tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Disusun Oleh :
Ainurrofiatul Ulya
(19105010026)

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-702/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : TRADISI *MANGANANDI* PUNDEN DESA SINOMAN KABUPATEN PATI (Tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AINURROFIATUL ULYA
Nomor Induk Mahasiswa : 19105010026
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 647051e1dfede



Penguji II
Muhammad Arif, S.Fil. I., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6470297de5e5c



Penguji III
Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64702fd1b7596



Yogyakarta, 16 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64744c4d70cd3

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ainurrofiatul Ulya
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ainurrofiatul Ulya
NIM : 19105010026
Judul Skripsi : Tradisi Manganan di Punden Desa Sinoman Kecamatan
Kabupaten Pati (Tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure)

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

Dengan demikian, kami berharap agar skripsi diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Mei 2023
Pembimbing

Dr. Muhammad Taufik, S. Ag, M.A
NIP. 19710616 199703 1 003

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainurrofiatul Ulya
NIM : 19105010026
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Desa Sinoman, RT 02/ RW 02, Kec. Pati, Kab. Pati, Jawa Tengah
Alamat Domisili : Jl. Larasati No. 9b RT 17/ RW 12, Sorowajan Baru, Kec.
Banguntapan, Kab. Bantul, Yogyakarta
No HP/Telp : 088221382376
Judul : Tradisi Manganan di Punden Desa Sinoman Kecamatan Kabupaten
Pati (Tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar adanya *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebesar-besarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Ainurrofiatul Ulya
NIM 19105010026

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainurrofiatul Ulya
Nim : 19105010026
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa saya mengenakan jilbab. Atas segala konsekuensi yang timbul dikemudian hari, sehubungan dengan pemasangan jilbab saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Mei 2023
Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ainurrofiatul Ulya
NIM 19105010026

MOTTO

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang banyak”.

HR. Ath-Thabrani

“Menabur kebaikan kemanapun aku pergi”

Ainur_Ulya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri.
2. Kedua orang tua penulis yang terkasih. Terimakasih banyak untuk sepanjang doa dan dukungan kalian selama ini.
3. Almamater Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pembaca yang budiman.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Indonesia termasuk negara kultural yang mempunyai beragam budaya, agama, ras dan agama. Di setiap daerah yang ada, terdapat banyak ragam tradisi yang sampai saat ini masih dilaksanakan. Salah satunya yaitu, tradisi *manganan*. Tradisi *manganan* merupakan suatu tradisi turun temurun yang masih terjaga dan dilestarikan sampai sekarang. Tentunya, setiap daerah memiliki bentuk dan cara yang berbeda-beda disetiap masing-masing tradisi dalam pelaksanaannya, seperti halnya tradisi *manganan* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sinoman Kabupaten Pati. Tujuan dari pelaksanaan tradisi *manganan* sebagai bentuk rasa syukur atas rezeki hasil panen padi berlimpah yang telah diberikan oleh Allah SWT dan sebagai bentuk penghormatan untuk para leluhur, karena memang mayoritas masyarakat berprofesi sebagai petani. Penelitian ini terdapat dua rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana pelaksanaan tradisi *manganan* di punden Desa Sinoman Pati. (2) bagaimana analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam memandang tradisi *manganan* Desa Sinoman Pati.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan termasuk dalam penelitian di lapangan (*field research*) dengan pendekatan filosofis secara deskriptif dan normatif. Sumber data yang diperoleh dari observasi secara langsung turun ke tempat kejadian, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan Semiotika Ferdinand de Saussure yang difokuskan pada penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) untuk menemukan makna dibalik tanda yang dipaparkan. Sedangkan untuk sumber data diambil dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang di dapat langsung peneliti dari hasil wawancara kepada para narasumber yaitu masyarakat Desa Sinoman Pati. Untuk sumber data sekunder diperoleh dari beberapa literatur seperti jurnal, artikel, skripsi dan buku. Sehingga, dengan semua itu dapat mendorong keabsahan dan validitas data tentunya dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi *manganan* dilaksanakan setiap satu tahun sekali di bulan *Ruwah* (Sya'ban) pada hari Jum'at Wage atau setelah panen. Masyarakat Desa Sinoman Pati percaya, bahwa melaksanakan tradisi *manganan* adalah bentuk pengharapan, yaitu berharap agar diberikan hasil panen padi yang berlimpah, keselamatan dan dipermudah segala urusan oleh Allah SWT dengan berdoa lewat perantara kepada leluhur. Prosesi pelaksanaan tradisi *manganan* dimulai dengan pembacaan tahlil, selamatan dan shalawatan. Selain itu, terdapat beberapa sesajen yang berupa kembang boreh dan kemenyan sebagai sarana untuk permohonan doa, nasi putih bermakna kesucian, lauk pauk bermakna pertolongan, air putih bermakna kelancaran dan ayam ingkung bermakna pasrah dalam beribadah. Penanda dan petanda yang ada dalam tradisi *manganan* berasal dari adanya sistem dan struktur masyarakat Desa Sinoman Pati yang berkehidupan sebagai petani dan religius dalam beragama.

Kata Kunci: *Tradisi Manganan, Semiotika, Ferdinand de Saussure*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayahnya, sehingga selalu tercurah kasih sayang-Nya kepada setiap hambanya. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, beliau yang menjadi uswatun khasanah dan pedoman oleh seluruh umatnya, dan semoga mendapat pertolongan dan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dengan Ridho Allah SWT, doa kedua orang tua, dan dukungan dari berbagai pihak, bersyukur skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan di waktu yang tepat dengan judul "*Tradisi Manganan Di Punden Desa Sinoman Kabupaten Pati (Tinjauan Semiotika Ferdinand De Saussure)*". Tentunya penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan kritik yang dapat menjadikan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

Selesainya penulisan skripsi ini, pastinya tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari pihak-pihak yang bersangkutan dalam memberikan semangat dan motivasi ketika mengerjakannya. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan dan kekuatan di setiap langkah.

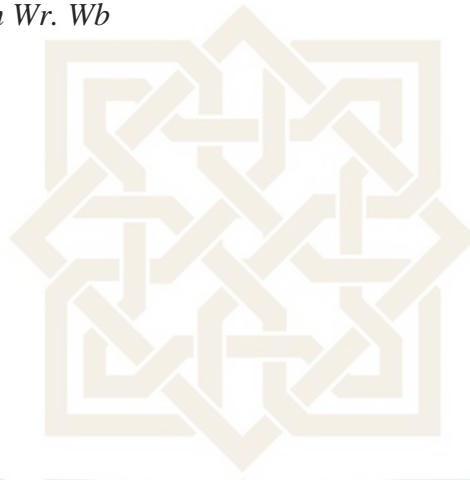
2. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Munawar dan Ibu Keswati tersayang, Adik Andi Arsyil, sekaligus keempat Simbah, yang selalu mendoakan sepanjang masa tak pernah henti dan terimakasih telah mencukupi segala apa yang penulis butuhkan, kasih sayang, materi, dukungan dan pengorbanan selama ini.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin., S.Ag., MA.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah., S.Ag., M.Hum., M.A. Sekaligus wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag., M.Ag. dan seluruh pihak di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag., M.Hum, dan seluruh Dosen prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan segenap ilmu dan pengetahuannya. Semoga yang telah Bapak dan Ibu berikan dapat memberikan berkah dan manfaat.
6. Bapak Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bantuan dan arahan bapak yang turut memberikan kemudahan dan bimbingan dengan baik, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Masyarakat Desa Sinoman Pati beserta perangkat Desa, semoga selalu melestarikan dan menjaga tradisi yang ada.
8. Pondok Pesantren Manbaul Ulum, tempat penulis menimba banyak ilmu sedari kecil sampai sekarang ini, dan seluruh ustad-ustadzah, terimakasih

telah mengantarkan dan selalu mendoakan penulis sampai pada titik ini, semoga ilmu agama yang di dapat dapat bermanfaat bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

9. Teman seperjuangan “Calon Istri Sholehah” Asyifa, Wafiq, Musdalipa, Fitri, Intan, Mbak Nanda, Iis, yang selalu memberikan dukungan selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT mempermudah dalam meraih impian kita semua.
10. Teman-teman KKN Mendut 2 Asyifa, Dilla, Aida, Luluk, Era, Fajrul, Thariq, Anwar, Riza, yang telah memberikan warna dan keceriaan selama bertemu.
11. Sahabatku Erlina Sarawati, terimakasih atas dukungan dan semangatnya, sehingga percaya diri penulis dapat kembali dan tidak mudah menyerah. Semoga kita selalu menjadi sahabat tiljannah.
12. Seluruh saudara Pagar Nusa Tegal Istighfar Jogja, terimakasih telah memberikan pelajaran yang penulis dapat mengambil hikmah dalam segala proses.
13. Terkhusus kepadamu (seorang pria) yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah, dan selalu berusaha untuk membuat mood baik, agar penulis semangat dalam mengerjakan skripsi ini, terimakasih.
14. Last but not least, untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini dan sekuat sekarang.

Akhir kata yang dapat penulis ucapkan adalah terimakasih banyak atas seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis hanya bisa berharap dan memohon agar kita semua diberikan keberkahan dan keselamatan oleh Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 16 Mei 2023

Penulis



Ainurrofiatul Ulya
NIM 19105010026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PELAKSANAAN TRADISI MANGANAN	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
1. Letak Geografis	19
2. Kondisi Penduduk (Demografi)	20
3. Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Sinoman.....	21
B. Pelaksanaan Tradisi <i>Manganan</i> Di Punden Desa Sinoman	27
1. Sejarah Tradisi <i>Manganan</i>	27
2. Tempat Tradisi <i>Manganan</i>	29
3. Tujuan Tradisi <i>Manganan</i>	31

4. Waktu Tradisi <i>Manganan</i>	32
5. Prosesi Tradisi <i>Manganan</i>	33
BAB III SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE	41
A. Biografi Ferdinand de Saussure	41
B. Karya Ferdinand de Saussure.....	42
C. Semiotika Ferdinand de Saussure	43
BAB IV TRADISI MANGANAN DALAM TINJAUAN SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE	51
A. Tradisi <i>Manganan</i> dalam Tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure.....	51
B. Hakikat Penanda dan Petanda dalam Tradisi <i>Manganan</i>	53
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78
DAFTAR INFORMAN	79
LAMPIRAN GAMBAR	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembacaan Tahlil	56
Gambar 2. Selamatan	57
Gambar 3. Shalawatan	60
Gambar 4. Kembang Boreh.....	62
Gambar 5. Nasi Putih	66
Gambar 6. Lauk Pauk.....	67
Gambar 7. Air Putih	69
Gambar 8. Ayam Ingkung.....	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	22
Tabel 3. Jumlah Sarana Pendidikan	24
Tabel 4. Sarana Keagamaan	26
Tabel 5. Kerangka Berfikir	50



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara budaya, negara dengan keragaman masyarakat yang sangat kompleks seperti suku, bahasa, ras, agama, budaya, tradisi atau adat istiadat. Sehingga setiap daerah memiliki tradisi yang menjadi ciri khasnya sendiri yang dilaksanakan oleh setiap masyarakatnya. Keberagaman ritual tradisi yang dilakukan dan dilestarikan mempunyai maksud dan tujuan yang berbeda di antara kelompok masyarakat. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan lingkungan hidup serta adat istiadat dan tradisi yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Tradisi muncul karena adanya kepercayaan masyarakat terhadap setiap tempat atau benda yang memiliki kekuatan mistis. Kepercayaan yang dimaksud adalah kepercayaan bahwa setiap alam yang ditinggali manusia dihuni oleh berbagai macam roh¹, sehingga muncul kegiatan ritual keagamaan yang menjadi tradisi di masyarakat. Kepercayaan ini berasal dari nenek moyang yang sampai sekarang masih dipercaya oleh masyarakat. Maka dari itu, adanya tradisi menjadi salah satu unggulan budaya Indonesia yang harus dilestarikan dengan baik, jika tidak dapat mengabaikan perkembangan budaya dan akan mengering dalam proses transmisi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Selain itu

¹ Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi: Pokok-pokok Etnografi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), p. 212.

tujuan dari pelestarian ini adalah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dan unggul, tetapi juga memiliki jiwa sosial dan koherensi.²

Kabupaten Pati Desa Sinoman merupakan wilayah Jawa Tengah bagian Pantura (pesisir utara) yang mempunyai potensi perairan yang menonjol serta banyak peninggalan bersejarah. Kota ini termasuk kota tertua yang ada di Jawa, sehingga berkembangnya terdapat berbagai macam kepercayaan, seperti Budha, Hindu dan Islam. Kota Pati pada zaman dahulu menjadi tempat penyebaran agama Budhisme dan Hinduisme, hal ini terlihat ditemukannya bangunan bersejarah penguasa Hindhu yang masih berdiri. Kabupaten Pati juga mempunyai banyak kearifan lokal, salah satunya adalah tradisi *manganan* yang ada di Desa Sinoman Kecamatan Pati.

Tradisi *manganan* dilakukan di Punden yang terletak di ujung utara Desa Sinoman, Kabupaten Pati. Tradisi *manganan* dilakukan rutin sekali dalam setiap tahunnya oleh warga setempat masyarakat Desa Sinoman setelah selesai panen raya. Karena memang sebagian besar masyarakat Desa Sinoman berprofesi sebagai petani. Sebelum acara dimulai, orang yang akan melakukan *manganan* mempersiapkan beberapa sajian yang akan dibawa ke Punden dan akan dibacakan beberapa doa (*tahlil*), makanan seperti, ayam ingkung, nasi sebakul beserta lauk pauknya, air putih dan kembang setaman yang diletakkan di dekat Punden. Masyarakat rame-rame datang ke Punden untuk ikut berdoa dan setelah itu, mereka mengambil beberapa daun pisang untuk kemudian

² Viyolla Nadya Putri, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon* (Cirebon: <http://www.scribd.com/doc/43574699/tradsisedekahbumi>).

mengambil nasi beserta ayam serta lauknya yang telah dibawa dari rumah oleh orang yang sedang melakukan *manganan*.

Tradisi *manganan* Desa Sinoman sudah dipraktikkan oleh masyarakat secara turun-temurun, bahkan setelah masuknya agama Islam. Mereka tetap melaksanakan tradisi peninggalan nenek moyang tersebut, namun terjadi adanya pergeseran makna dalam tradisi *manganan*. Pergeseran ini dikarenakan penyebaran agama Islam oleh salah satu *Waliyullah* di Desa Sinoman yaitu Raden Said. Penyebaran agama Islam di Desa Sinoman Kabupaten Pati dilakukan melalui jalur tradisional. Adanya penguatan Islam dalam tradisi *manganan* berupa perayaan meriah pembacaan tahlil, selamatan, dan shalawatan yang semuanya merefleksi sisi-sisi akulturasi budaya Jawa dan Islam.³ Hal inilah yang menarik, karena tradisi ini tidak lenyap oleh modernisasi kemajuan zaman tetapi justru terjadi perubahan dalam proses pelaksanaannya. Sehingga tradisi *manganan* di Desa Sinoman seiring dengan arus modernisasi menghasilkan kesakralan, dan pemfokusan masyarakat terjadi karena ada makna terhadap tradisi *manganan*.

Secara umum, masyarakat tidak terbiasa dengan menggunakan pemikiran abstrak. Oleh karena itu, diperlukan simbol dan makna dalam mengekspresikannya, baik itu pengaruh dari bentuk visual di sekitarnya. Simbol serta makna diekspresikan sebagai eksistensi tradisi serta kondisi sosial yang ada. Penggunaan simbol dan makna peneliti ambil dengan menggunakan teori

³ Prof. Dr. Suwandi Endrawarsana, *Agama Jawa Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawaen* (Yogyakarta: Narasi, 2015), p. 26.

Semiotika Ferdinand de Saussure, karena dengan tinjauan dari teorinya terdapat sistem atau struktur yang dapat menggambarkan peristiwa pelaksanaan tradisi *manganan* tersebut. Oleh karena itu, tradisi *manganan* ini diteliti untuk mengetahui tanda-tanda apa saja yang ada dalam tradisi ini,

Tradisi cukup unik dengan melakukan berbagai perayaan dan ritual yang ada. Semakin berkembangnya zaman, tradisi *manganan* terdapat kemajuan. Dahulu perayaan yang hanya cukup doa bersama, sekarang dimeriahkan oleh beberapa acara besar seperti shalawatan dan pembagian sesajen makanan. Hal tersebut yang menjadi peneliti tertarik kepada tradisi *manganan* di Desa Sinoman Pati, karena berbeda prosesi pelaksanaan dari daerah lain seperti tradisi *manganan* di Tuban dan Jepara.

Alasan peneliti tertarik meneliti tradisi *manganan* karena tradisi ini mempunyai nilai-nilai yang sarat akan makna. Tradisi ini juga menarik untuk dikaji guna mengungkapkan makna atau pesan yang terkandung di dalamnya. Selain itu, alasan lain dikarenakan penelitian tradisi *manganan* di Desa Sinoman belum ada yang melakukan, jadi untuk pertama kali ini penelitian ini dilakukan. Pada penelitian ini akan menggunakan tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure dengan merelasikan beberapa tanda-tanda di dalamnya. Sehingga berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam eksistensi dari tradisi *manganan* serta akan mengetahui bagaimana masyarakat memaknai tradisi *manganan*.

B. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan menjawab inti dari pembahasan, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman?
2. Bagaimana analisis Semiotika Ferdinand de Saussure dalam memandang tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Kabupaten Pati?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berhubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang dapat dicapai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi *manganan* Desa Sinoman Pati.
- b. Untuk mengetahui pandangan Semiotika Ferdinand de Saussure dalam meninjau tradisi *manganan* Desa Sinoman Pati.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bentuk pengembangan ilmu Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya dalam kaitannya dengan filsafat budaya lokal, dari segi sosio-filosofis dan fenomenologis, melalui intensifikasi wacana keilmuan dan produksi konsep-konsep baru, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan dari tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Pati dan juga untuk

mendapatkan pengetahuan dari perspektif Semiotika Saussure tentang tradisi *manganan* dengan penjelasan masyarakat Desa Sinoman Pati tentang bagaimana tradisi ini dilaksanakan.

- b. Sebagai sumbangan untuk karya ilmiah di bidang studi akademik, khususnya studi sosio-filosofis, budaya Islam lokal dan ilmu pengetahuan lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi baru kepada pembaca atau masyarakat tentang tradisi *manganan* serta memberikan masukan bagi penulis.

D. Tinjauan Pustaka

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, penulis ingin memaparkan sebagian dari literatur hasil penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam hal ini, penelitian tentang tradisi *manganan* bukanlah yang pertama kali dilakukan, maka berikut beberapa penelitian terdahulu yang didapatkan, antara lain:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dian Ovi Orista yang berjudul "*Islam dan Budaya Lokal (Studi Tentang Upacara Manganan di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban*".⁴ Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah mengkaji obyek yang sama yaitu tradisi *manganan*. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi

⁴ Dian Ovi Orista, *Islam dan Budaya Lokal (Studi Tentang Upacara Manganan di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban* (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017).

penelitian. Lokasi penelitian ini berada di Tuban, sedangkan penelitian yang peneliti teliti di Pati.

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Latifah yang berjudul “*Telaah Teologis Terhadap Tradisi Manganan (Studi Kasus di Desa Kedungrojo Plumpang Tuban)*”.⁵ Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang tradisi *manganan*. Perbedaan terletak pada isi, dalam penelitian ini menjelaskan tentang makna tradisi *manganan* menurut masyarakat muslim Kedungrojo Plumpang Tuban, dan makna tradisi *manganan* dari perspektif teologi Islam, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menjelaskan tentang tinjauan Semiotika terhadap tradisi *manganan*.
3. Penelitian skripsi tentang tradisi yang pernah dilakukan oleh Ristiyanti Wahyu Mahasiswi Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Sosial yang berjudul “*Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Legenanan pada masyarakat Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*”.⁶ Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang tradisi yang berasal dari Sunan Kalijaga. Perbedaannya terletak pada jenis tradisi yang ada, pada penelitian ini mengkaji tradisi sedekah bumi, sedangkan peneliti mengkaji tentang tradisi *manganan*.

⁵ Nur Latifah, *Telaah Teologis Terhadap Tradisi Manganan (Studi Kasus di Desa Kedungrojo Plumpang Tuban)* (Skripsi Fakultas Ushuluddin: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013).

⁶ Ristiyanti Wahyu, *Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Legenanan pada masyarakat Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan* (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang).

4. Penelitian skripsi bertema tradisi yang dilakukan oleh Wiwik Saidita yang berjudul “*Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ritual Mitoni Ditinjau Dari Aqidah Islam (Studi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin)*”.⁷ Persamaan dalam penelitian ini adalah terdapat pada makna dari masing-masing tradisi, yaitu wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas diberikannya rezeki. Perbedaannya adalah pada nama tradisi yang ada, pada penelitian ini mengkaji tradisi *miton*, sedangkan peneliti mengkaji tentang tradisi *manganan*.
5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Baety (2019) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “*Makna Tari Empat Etnnis (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”.⁸ Persamaan yang terdapat pada penelitian ini sama-sama menggunakan kajian teori Semiotika. Namun disini perbedaannya terletak pada tokohnya, penelitian ini menggunakan teori Semiotika Roland Barthes, sedangkan peneliti menggunakan teori Semiotika Ferdinand de Saussure. Selain itu, perbedaan terdapat pada objek material. Penelitian ini mengkaji tentang Makna dari suatu tarian, sedangkan peneliti meneliti tentang suatu tradisi *manganan*.
6. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Sri Asih (2009) Mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang berjudul “*Tradisi Manganan Di*

⁷ Wiwik Saidita, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ritual Mitoni Ditinjau Dari Aqidah Islam (Studi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin)* (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam: UIN Raden Fatah Palembang, 2021).

⁸ Nur Baety, *Makna Tari Empat Etnnis (Analisis Semiotika Roland Barthes)* (UIN Alauddin Makassar, 2019).

Punden Mbah Sayyid Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara".⁹ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang tradisi *manganan* dan lokasi yang belum banyak dikenal oleh masyarakat luas, penelitian ini dilakukan di Jepara, sedangkan peneliti akan meneliti di Pati. Perbedaannya terletak pada isi, penelitian ini hanya mengkaji tentang fungsi, bentuk, dan makna serta faktor yang mendorong terjadinya tradisi. Sedangkan pada penelitian peneliti, akan membahas bagaimana pelaksanaan tradisi *manganan* yang ada di Desa Sinoman Pati dengan ditinjau Semiotika Saussure.

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah diuraikan di atas, pastinya berbeda dengan penelitian penulis. Penelitian ini menjelaskan tentang proses implementasi pelaksanaan tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Pati yang berbeda dari daerah lain dan tinjauan Semiotika Saussure dalam memandang tradisi *manganan* sehingga memberikan penjelasan yang jelas. Kelebihan dari penelitian ini adalah membuka keberadaan tradisi di daerah Jawa di Desa Sinoman Kabupaten Pati yang masih belum diketahui banyak orang. Oleh karena itu, beberapa referensi di atas sedikit banyaknya memiliki korelevan terhadap penelitian ini. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam bidang penelitian ilmiah dengan adanya penelitian ini, berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai produk ilmu pengetahuan dan juga menambah referensi ilmiah.

⁹ Sri Asih, *Tradisi Manganan Di Punden Mbah Sayyid Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009).

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan batasan perihal teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan untuk memandu tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure. Ferdinand de Saussure dengan teori semiologi dalam studi semiotiknya. Saussure menyebutkan pentingnya tanda dalam kehidupan sosial manusia, yang mencakup semua tanda melalui bahasa atau linguistik. Teori Ferdinand de Saussure dibagi menjadi dua bagian, yaitu: Signifier (penanda) dan Signified (petanda). Penanda dapat dilihat sebagai bentuk fisik yang dikenal melalui bentuk karya, sedangkan petanda dilihat sebagai makna konsep. Penanda dan petanda merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Saussure kemudian mengembangkan bahasa sebagai sistem tanda. Semiotika dikenal sebagai disiplin yang berkaitan dengan tanda dan proses pemaknaan.¹⁰

Pada dasarnya yang disebut penanda dan petanda adalah produk budaya. Hubungan antara keduanya bersifat arbitrer (maskulin) dan hanya berdasarkan konvensi atau regulasi budaya pemakai bahasa. Hubungan antara penanda dan petanda tidak dapat dijelaskan dengan alasan apapun selain pilihan untuk mengaitkan rangkaian bunyi dengan objek atau konsep yang dimaksud. Karena hubungan antara penanda dan petanda bersifat arbitrer, makna penanda dipelajari, artinya ada struktur atau kode tertentu yang dapat membantu

¹⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), p. 125.

menafsirkan makna.¹¹ Makna yang terkandung pada simbol terhadap konteks tradisi terdapat berupa pesan nilai-nilai etis, pesan moral ajaran agama, dan norma-norma. Hal tersebut dijadikan oleh masyarakat sebagai pedoman hidup agar kehidupan mereka lebih terjaga dan selaras.

Berdasarkan teori Ferdinand de Saussure, maka penelitian dapat memberikan gambaran bahwa dalam masyarakat Desa Sinoman setiap sehabis panen raya mereka melakukan tradisi *manganan*. Penulis dalam melakukan penelitian ini, lebih difokuskan tentang bagaimana semiotika de Saussure dalam memandang tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Kecamatan Kabupaten Pati.

F. Metode Penelitian

Untuk mencapai kebenaran, dalam penelitian perlu diterapkan metodologi penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid dan juga untuk memudahkan penelitian penulis. Berikut informasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai jenis penelitian kualitatif karena menghasilkan data tentang tindakan dan ucapan orang yang

¹¹ *Ibid.*, p. 126.

diteliti. Menurut Ledico dengan turun langsung ke tempat penelitian (TKP) maka akan lebih terbuka dalam memahami kejadian realitas sosial, agar mendapat objek dengan jelas dan pemahaman yang baik.¹² Dan yang menjadi sasaran objek penelitian adalah masyarakat Desa Sinoman dalam melaksanakan tradisi *manganan*.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan filosofis. Dengan pendekatan filosofis, peneliti dapat memahami masyarakat yang mengukung pelaksanaan prosesi tradisi *manganan* tersebut. Dengan itu, peneliti dapat menganalisis pelaksanaan tradisi *manganan* menggunakan Semiotika Ferdinand de Saussure, yaitu untuk menemukan penanda yang terkandung dalam tradisi *manganan* dan petandanya. Dengan menggunakan pendekatan filosofis diharapkan peneliti secara deskriptif dapat merasakan realitas sosial dan peneliti secara normatif dapat memahami simbol dan makna dalam tradisi *manganan* ini secara mendalam.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

¹² Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Media), p. 2.

Sumber primer yang memberikan data informasi langsung untuk penelitian ini adalah masyarakat Desa Sinoman Pati. Untuk membuktikan validitas penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi dari individu yang terlibat langsung dalam tradisi tersebut, seperti praktisi tradisi *manganan* seperti masyarakat, tokoh agama dan pengurus desa.

b. Data Sekunder

Sebagai sumber data sekunder, penelitian ini menggunakan bahan yang dikumpulkan dengan menggunakan metode penelusuran kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan bahan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti. Seperti artikel, buku, majalah, skripsi dan lain-lain. Namun sebagai catatan, dapat dijadikan sebagai referensi.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian empiris yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah untuk memahami data yang bermasalah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara pencatatan dan pengambilan data informasi secara langsung tentang fenomena kejadian yang sedang

diteliti secara sistematis. Metode ini memberikan informasi serta perilaku sebagai wujud dari penelitian kelompok masyarakat setempat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara eksklusif terhadap tempat kejadian yaitu di Punden Desa Sinoman Kabupaten Pati untuk dilihat secara langsung proses pelaksanaan tradisi *manganan* di Punden. Dalam mengamati, peneliti menangkap melalui panca indera, merekam objek pada pikiran yang kemudian sasaran datanya dalam tradisi *manganan* dapat dipahami. Metode pengamatan ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan gambaran eksklusif tentang tradisi *manganan* yang dipraktikkan hingga sampai saat ini di kota Pati di Desa Sinoman.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data informasi melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi dan gagasan sehingga suatu topik tertentu dapat dikonstruksi secara bermakna. Wawancara adalah suatu cara untuk memverifikasi informasi yang diperoleh sebelumnya.¹³

Peneliti mempersiapkan pertanyaan dalam melakukan wawancara kepada narasumber, adapun sasaran peneliti adalah masyarakat setempat, tokoh agama dan perangkat Desa Sinoman.

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, hlm. 372

Wawancara dilakukan dengan cara merekam pembicaraan oleh informan, hal tersebut dilakukan agar informasi tetap ada, terbukti dan bisa didengar kembali. Dalam menyebutkan pertanyaan, peneliti terus berhati-hati dan mempersiapkan secara matang sesuai kaidah yang telah ditentukan. Peneliti juga terus mengulang dan memperjelas pertanyaan agar dapat mendapat jawaban informasi yang diinginkan mengenai prosesi pelaksanaan tradisi *manganan*. Dengan menggunakan teknik wawancara tanya jawab, informasi dapat diperoleh dengan lengkap, terjaga validitasnya dan akan lebih terfokus.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan sebuah data yang dikerjakan dengan mengambil objek gambar penelitian. Metode dokumenter ini melengkapi metode observasi dan wawancara. Mengambil informasi data yang bersumber pada dokumentasi dapat diambil dari foto, dokumen, tulisan yang ada di lokasi penelitian tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Pati. Dengan adanya foto dokumentasi dapat menjadi sumber bukti yang relevan untuk hasil penelitian.

4. Metode Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil tentang simbol dan makna tradisi *manganan* di Desa Sinoman Pati, peneliti selanjutnya dapat menelaah, menyelidiki, merangkai, dan menyusun informasi dari wawancara dan

observasi, untuk kemudian dipilah-pilih agar mendapatkan memilahnya kesimpulan. Pada tahap analisis data ini, seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, analisis data dibagi menjadi tiga tahap¹⁴ diantaranya:

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi materi didapatkan dari catatan pribadi peneliti saat melakukan wawancara dan observasi secara terbuka dan mendasar dengan masyarakat Desa Sinoman. Dalam reduksi data ini, diisyaratkan dengan menyeleksi dan mengubah data kasar menjadi sederhana yang diperoleh dari tulisan-tulisan peneliti pada saat melakukan penelitian.

b) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan langkah kedua dari metode analisis data. Penyajian materi merupakan kumpulan berupa catatan, data wawancara dan dokumen yang diperoleh dari obyek penelitian sasaran.

Penyajian materi akan sangat membantu peneliti untuk memahami observasi yang dilakukan di Punden Desa Sinoman mengenai tradisi *manganan*.

c) Verification (Verifikasi atau Menarik Kesimpulan)

Tahap terakhir pada metode analisis data adalah tahap verifikasi yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan. Kesimpulan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), p. 89.

dihasilkan setelah proses verifikasi, dalam bentuk narasi yang menjadi hasil akhir dalam menganalisis data.¹⁵ Metode ini sangat mudah dipahami karena dapat mengetahui penanda (signifier) dan petanda (signified) dalam pelaksanaan tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Pati, yang dimana sudah menjadi tradisi yang dilestarikan dan dijaga sejak dahulu sampai sekarang.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun dengan sistematika yang dimaksudkan untuk memudahkan proses kajian dan pembahasan dalam menganalisis pokok bahasan yang diteliti. Pembahasan sistem diatur sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan Pelaksanaan Tradisi *Manganan*, sebelum masuk ke inti pembahasan, bab kedua ini menjelaskan (lokasi penelitian, kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Desa di Sinoman) serta untuk pelaksanaan tradisi *manganan* berisi sejarah tradisi *manganan*, tempat tradisi

¹⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, p. 291.

manganan, tujuan tradisi *manganan*, waktu tradisi *manganan* dan prosesi pelaksanaan tradisi *manganan*.

Bab III Dalam penulisan ini difokuskan kepada teori Semiotika, yaitu menggunakan teori Semiotika Ferdinand de Saussure. Pada bab ketiga ini akan dijelaskan secara detail mengenai biografi dan karya-karya Ferdinand de Saussure, dan pemikiran Semiotika Ferdinand de Saussure.

Bab IV Tradisi *Manganan* dalam tinjauan Semiotika Ferdinand de Saussure, dalam bagian penulisan ini fokus membahas tentang tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman Pati dalam tinjauan semiotika de Saussure dan tentang hakikat Penanda (Signifier) dan Petanda (Signified) dengan tinjauan teori Semiotika Ferdinand de Saussure.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi penjelasan singkat tentang masalah terkait, yang dijelaskan pada bagian pembahasan. Dan saran berupa rekomendasi untuk penulisan selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi *manganan* di Desa Sinoman Pati berlokasi di Punden Mbah Loko Joyo. Tradisi *manganan* di Desa Sinoman diadakan setiap satu tahun sekali tepatnya pada hari Jum'at Wage pada bulan Ruwah (Sya'ban) setelah panen raya padi. Tradisi *manganan* di Punden Desa Sinoman suatu kegiatan rasa syukur masyarakat atas segala rezeki berlimpah yang telah diberikan dari hasil panen padi, bersamaan dengan tujuan lain agar masyarakat mendapat keselamatan, keberkahan serta dipermudah segala urusan oleh Allah SWT. Ritualnya dengan acara tahlil, selamatan, pemberian sesajen dan ditutup dengan acara shalawatan. Tujuannya untuk mendoakan kepada leluhur Desa Sinoman sebagai simbol penghormatan masyarakat kepada tempat yang telah menjadi sumber kehidupan mereka.
2. Dalam teori semiotika Ferdinand de Saussure dijelaskan terdapat dua bagian penting, yaitu penanda (signifier) dan petanda (signified). Mengambil teori Semiotika de Saussure karena pemikiran Saussure tentang sistem dan struktur yang membedakan dengan yang lain. Kajian teori tersebut yang akan meninjau

pelaksanaan tradisi *manganan* di Desa Sinoman Pati. Kemudian menghasilkan simbol ritual dan sesajen yang berupa tahlil, selamatan dan shalawatan. Selain itu, terdapat beberapa sesajen yang berupa kembang boreh dan kemenyan sebagai sarana untuk permohonan doa, nasi putih bermakna kesucian, lauk pauk bermakna pertolongan, air putih bermakna kelancaran dan ayam ingkung bermakna pasrah dalam beribadah. Sesajen tersebut mempunyai makna penting bagi masyarakat Desa Sinoman Pati.

B. Saran

Tradisi *manganan* merupakan salah satu dari banyak tradisi yang ada di Indonesia. Dalam penelitian ini sedikit persoalan dan fenomena yang diangkat oleh penulis. Untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai prosesi dan makna yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi *manganan*. Selain itu, hal yang menarik untuk dibahas selanjutnya mengenai struktur atau sistem masyarakat dalam menemukan simbol dan makna yang terdapat pada tradisi *manganan* dengan menggunakan tinjauan dari beberapa teori Semiotika lainnya, sehingga dapat menghasilkan penanda dan petanda yang memiliki makna dengan sempurna. Tentunya diharapkan makna yang terkandung dalam tradisi *manganan* dapat diterapkan dan disampaikan sebagai bahan informasi kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, Sri, *Tradisi Manganan Di Punden Mbah Sayyid Desa Bumiharjo Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Baety, Nur, *Makna Tari Empat Etnnis (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Bertens, K., *Etika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Budiman, Kris, *Semiotika Visual: Konsep*, hal 181-182.
- Endrawarsana, Prof. Dr. Suwandi, *Agama Jawa Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawen*, Yogyakarta: Narasi, 2015.
- Gardjito, Murdijati, *Kuliner Surakarta Mencipta Rasa Penuh Nuansa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Keswati, *Wawancara*, Sinoman Pati: 15 Februari 2023.
- Khoiriyah, Umi, *Wawancara*, Sinoman Pati: 15 Februari 2023.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi: Pokok-pokok Etnografi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Kusaebi, *Wawancara*, Sinoman Pati: 14 Februari 2023.
- Kustini, *Wawancara*, Sinoman Pati, 2023.
- Latifah, Nur, *Telaah Teologis Terhadap Tradisi Manganan (Studi Kasus di Desa Kedungrojo Plumpang Tuban)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013.
- Lodge, David and Nigel Wood, *Modern Criticism and Theory : A Reader*, Pearson Education, 2008.
- Mudiyanto, B. and E. Nur, 'Semiotics In Research Method of Communication (Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi)', *Pekommas*, vol. 16(1), 2013, pp. 73–82.
- Munawar, Ahmad, *Wawancara*, Sinoman Pati, 2023.
- Orista, Dian Ovi, *Islam dan Budaya Lokal (Studi Tentang Upacara Manganan di Desa Jati Kecamatan Soko Kabupaten Tuban)*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara, 2007.
- Permata Putri, Nimas, *Keterampilan Membaca: Teori Ferdinand de Saussure*, Ejournal STKIP PGRI Pacitan.
- Prodeskel, Desa Sinoman Pati, 2023.
- Prof. Dr. Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Media.
- Putri, Viyolla Nadya, *Tradisi Sedekah Bumi Cirebon*, Cirebon: [http://www.scribd.com/doc 43574699 tradsisedekahbumi](http://www.scribd.com/doc/43574699/tradsisedekahbumi).
- Saidita, Wiwik, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ritual Mitoni Ditinjau Dari Aqidah Islam (Studi di Desa Rejosari Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam: UIN Raden Fatah Palembang, 2021.
- de Saussure, Ferdinand, *Pengantar Linguistik Umum*, Yogyakarta: UGM Press, 1988.
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sunardi, *Wawancara*, Sinoman Pati: 14 Februari 2023.
- Terjemahan ke dalam bahasa Indonesia Pengantar Linguistik Umum*, Gadjah Mada.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*.
- Wahyu, Ristiyanti, *Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Legenanan pada masyarakat Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.
- Wibawa, Mahendra and Rissa Prita Natalia, 'Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand de Saussure pada film "Berpayung Rindu"', *Visual Communication Design Journal*, vol. 1, 2021.
- Wintle, Justin, *Maker of moder culture*, Routledge, 2002.
- www.islamonline.net, 2007.